

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN
CONCEPTUAL UNDERSTANDING PROCEDURES TERHADAP
HASIL BELAJAR MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS
XI MIPA SMAN 1 LEMBAH GUMANTI**

SKRIPSI

*Diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan*



Oleh
MILA NURUL HUSNA
NIM. 18029109

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
DEPARTEMEN MATEMATIKA
FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
2022**

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mila Nurul Husna
NIM : 18029109
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan ini menyatakan, bahwa skripsi saya dengan judul **Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti** adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika yang berlaku dalam tradisi keilmuan. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di institusi UNP maupun di masyarakat dan negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 24 Agustus 2022

Diketahui oleh,

Kepala Departemen Matematika,



Dra. Media Rosha, M.Si

NIP. 19620815 198703 2 004

Saya yang menyatakan,



Mila Nurul Husna

NIM. 18029109

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : "Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti"

Nama : Mila Nurul Husna

NIM : 18029109

Program Studi : Pendidikan Matematika

Departemen : Matematika

Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Padang, 24 Agustus 2022
Disetujui oleh,
Pembimbing



Drs. H. Mukhni, M.Pd
NIP. 19591029 198503 1 001

PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Nama : Mila Nurul Husna
NIM/TM : 18029109/2018
Program Studi : Pendidikan Matematika
Departemen : Matematika
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Dengan Judul Skripsi

**PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN *CONCEPTUAL
UNDERSTANDING PROCEDURES* TERHADAP HASIL BELAJAR
MATEMATIKA PESERTA DIDIK KELAS XI MIPA SMAN 1 LEMBAH
GUMANTI**

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi
Program Studi Pendidikan Matematika Departemen Matematika
Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam
Universitas Negeri Padang

Padang, 24 Agustus 2022

Tim Penguji,

Nama

Tanda Tangan

Ketua : Drs. H. Mukhni, M.Pd
Anggota : Dr. Edwin Musdi, M.Pd
Anggota : Dr. Elita Zusti Jamaan, M.A



ABSTRAK

Mila Nurul Husna : Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* Terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti

Hasil belajar matematika pada dasarnya merupakan tujuan utama proses pembelajaran. Namun kenyataannya Hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti masih rendah hal ini disebabkan karena aktivitas belajar yang dilakukan peserta didik kurang baik selama pembelajaran dan juga model yang diterapkan tidak membuat pembelajaran berpusat pada peserta didik. Salah satu upaya yang dapat dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan menerapkan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs). Tujuan penelitian ini adalah untuk Mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik selama diterapkannya model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) di kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti dan mengetahui apakah Hasil belajar matematika peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik dari pada Hasil belajar matematis peserta didik yang pembelajarannya dengan penerapan model pembelajaran langsung pada peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti.

Jenis penelitian yang digunakan yaitu penelitian eksperimen semu (*quasi Eksperimen*) dengan rancangan penelitian menggunakan *Non-equivalent Posttest Only Control Group Design*. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti Tahun Pelajaran 2022/2023. Sampel diambil dengan teknik *Simple Random Sampling*, sehingga terpilih kelas XI MIPA 1 sebagai kelas eksperimen dan XI MIPA 2 sebagai kelas kontrol. Instrumen yang digunakan yaitu berupa soal tes akhir Hasil belajar matematis berbentuk soal essay. Data yang diperoleh dianalisis dengan Uji Normalitas, Uji Homogenitas dan Uji t.

Berdasarkan rata-rata hasil belajar pada tes akhir menunjukkan rata-rata kelas eksperimen lebih tinggi dari pada kelas control yaitu 78,21 kelas eksperimen dan 71,55 untuk kelas control serta berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji -t diperoleh $P\text{-value} < \alpha$ yaitu 0,039 artinya terdapat pengaruh dari penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) terhadap Hasil belajar matematis peserta didik, sehingga Hasil belajar matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik dari pada Hasil belajar matematis peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung.

Kata Kunci : *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs), Hasil belajar Matematika.

HALAMAN PERSEMBAHAN



Semoga Allah selalu memberikan kita nikmat dan pertolongannya hingga selalu bersyukur bahwa setiap perjalanan membutuhkan banyak kasih sayang dan dukungan yang tak terhingga. Atas rasa syukur pula kupersembahkan karya ini untuk:

- 1. Papa (Darimas Rj Bonsu), Mama (Yurnaweti) yang senantiasa memberi do'a.semangat, motivasi, dan dukungan secara moril dan materil untuk kesuksesan dalam menyelesaikan studi dan skripsi ini sebagai tanda bahwa perjuangan orang tua saya tidak sia-sia.*
- 2. Saudara tersayang (UnangMeli Hayatil Husna dan Uda Yusuf Amda, adiakku Sri Hayatul Husna), Sepupu (Rezky, Tasya, Arsyil, Hanum),Ponakan kecintaan (Asha Shadiqa Yusuf) dan seluruh keluarga yang selalu menjadi penyemangat untuk terus maju.*
- 3. Sahabat rekan-rekan pipiw seperjuangan (Putri Setia Nedi, Nurhasanah, Fajria Oktaviani, Firna Melisa Nofma, Zakia Utari, Annisa Fauzana, Ifni Auzura, Annisa Alya. Eminatri) yang banyak memberikan motivasi terhadap penulisan skripsi ini.*

Terimakasih atas kasih sayang dan motivasi dari semuanya. Semoga Allah pertemuan kita di Surga-Nya.

Salam,

Mila Nurul Husna

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur diucapkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures (CUPs)* Terhadap Hasil belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti”**. Adapun tujuan penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Departemen Matematika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Negeri Padang. Selain itu, penulisan skripsi merupakan tambahan wawasan bagi mahapeserta didik dalam melakukan penelitian dan membuat laporan penelitian.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Ibu Yulyanti Harisman, S.Si, M.Pd selaku Penasehat Akademik.
2. Bapak Dra. H. Mukhni, M.Pd., Pembimbing.
3. Bapak Dr. Edwin Musdi, M.Pd dan Ibu Dr. Hj. Elita Zusti Jamaan, M.A sebagai Tim Penguji.
4. Ibu Dra. Media Rosha, M.Si., Ketua Departemen Matematika FMIPA UNP.
5. Bapak Defri Ahmad, S.Pd., M.Si., Sekretaris Departemen Matematika FMIPA UNP.
6. Bapak Fridgo Tasman, S.Pd, M.Sc., Ketua Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP.
7. Bapak dan Ibu Dosen Departemen Matematika FMIPA UNP.
8. Ibu Maulida Khairati., Kepala SMAN 1 Lembah Gumanti.
9. Ibu Nurmawenita, S.Pd, Pendidik Bidang Studi Matematika SMAN 1 Lembah Gumanti.
10. Bapak dan Ibu Pendidik serta Tata Usaha SMAN 1 Lembah Gumanti.
11. Peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti Tahun Pelajaran 2022/2023.

12. Rekan-rekan angkatan 2018 Departemen Matematika khususnya Program Studi Pendidikan Matematika FMIPA UNP

13. Semua pihak yang telah memberikan bantuan moril maupun materil yang tidak dapat disebutkan satu per satu, semoga Allah SWT membalas semua kebaikannya. Aamiin.

Semoga bimbingan, arahan, dan bantuan Bapak, Ibu dan rekan-rekan berikan menjadi amal kebaikan dan memperoleh balasan yang sesuai dari Allah SWT.

Penulis sudah berusaha menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya. Namun, jika terdapat kesalahan maka kritik dan saran yang membangun dari semua pihak sangat diharapkan agar skripsi ini dapat mendekati kesempurnaan. Semoga skripsi ini bermanfaat dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan. Aamiin.

Padang, Agustus 2022

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	8
F. Mamfaat Penelitian	8
BAB II KERANGKA TEORI.....	10
A. Kajian Teori	10
1. Model Pembelajaran <i>Conceptual Understanding Procedures</i>	13
2. Hasil Belajar Matematika	16
3. Aktivitas Belajar	18
4. Pembelajaran Langsung.....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	22
C. Kerangka Konseptual	24
D. Hipotesis Penelitian.....	27
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis Penelitian.....	28
B. Rancangan Penelitian	28
C. Populasi Dan Sampel	29
D. Variabel Penelitian	32
E. Jenis Dan Sumber Data	33
F. Prosedur Penelitian.....	34
G. Instrumen Penelitian.....	39

H. Teknik Analisis Data.....	45
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	48
A. Hasil Penelitian	48
B. Pembahasan.....	61
C. Kendala Penelitian	67
BAB V PENUTUP.....	69
A. Kesimpulan	69
B. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022	4
2. Sintaks Model Pembelajaran CUPs	13
3. Keterkaitan Model CUPs dengan Pendekatan Saintifik.....	15
4. Sintaks Model Pembelajaran Langsung.....	22
5. Rancangan penelitian Non-equivalent Posttest Only Control Group	28
6. Populasi Penelitian Kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti	29
7. Nilai P Uji Normalitas Populasi.....	31
8. Jadwal Penelitian.....	35
9. Langkah-langkah Pembelajaran dalam Penelitian	36
10. Kriteria Indeks Tingkat Kesukaran Soal	41
11. Hasil Perhitungan Indeks Kesukaran Soal	42
12. Hasil Uji Coba Indeks Pembeda Soal Uji Coba.....	43
13. Hasil Perhitungan Daya Pembeda dan Indeks Kesukaran Soal	44
14. Kriteria Reliabilitas Soal	45
15. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Kelas Sampel.....	47
16. Persentase Peserta didik kelas Eksperimen yang Melakukan Aktivitas Belajar	49
17. Data Hasil Tes Hasil Belajar Kedua Sampel.....	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Kerangka Konseptual Penelitian.....	26
2. Grafik Persentase Peserta Didik Membaca LKPD yang Diberikan Oleh Pendidik	52
3. Persentase Peserta Didik Mengerjakan LLKPD yang Diberikan Secara Mandiri.....	53
4. Persentase Peserta Didik Mendiskusikan Jawaban LKPD Bersama Kelompok	54
5. Persentase Peserta Didik Bertanya Kepada Pendidik/Teman Pada Saat Proses Diskusi Pengerjaan LKPD Berkelompok	55
6. Persentase Peserta Didik Mempresentasikan Hasil Diskusi Kelompok Di Depan Kelas	56
7. Peserta Didik (Kelompok Yang Tidak Tampil) Memberi Tanggapan Terkait Hasil Diskusi yang Dipresentasikan Kelompok yang Ditunjuk	57
8. Peserta Didik Memberi Tanggapan Terkait Pertanyaan yang Diajukan	58
9. Grafik Nilai Rata-Rata Hasil Belajar Peserta Didik Dalam Menjawab Soal Tes Akhir	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Penilaian Akhir Semester Genap Kelas X MIPA Tahun Pelajaran 2021/2022	74
2. Uji Normalitas Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap Peserta Didik Kelas XI MIPA Lembah Gumanti Tahun Pelajaran 2021/2022	75
3. Uji Homogenitas Penilaian Akhir Semester (PAS) Genap	77
4. Uji Kesamaan Rata-Rata Populasi ANOVA	78
5. Jadwal Penelitian	79
6. Lembar Validasi RPP	80
7. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	91
8. Lembar Validasi LKPD	116
9. Lembar Kerja Pesedra Didik (LKPD)	120
10. Lembar Validasi Soal Uji Coba Tes Akhir	151
11. Kisi-Kisi Soal Uji Coba Tes Akhir	157
12. Soal Tes Uji Coba Hasil Belajar Matematika	159
13. Distribusi Nilai Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	181
14. Tabel Indeks Pembeda Butir Soal	183
15. Perhitungan Indeks Pembeda Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	184
16. Perhitungan Indeks Kesukaran Uji Coba Soal Tes Hasil Belajar Matematika	189
17. Klasifikasi Soal Uji Coba Tes Hasil Belajar Matematika	193
18. Perhitungan Reliabilitas Uji Coba Tes	194
19. Kisi-Kisi Soal Tes Akhir Hasil Belajar	196
20. Soal Tes Akhir Hasil Belajar	198
21. Distribusi Hasil Tes Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas Eksperimen	221
22. Distribusi Hasil Tes Hasil Belajar Matematika Peserta didik Kelas Kontrol	222
23. Uji Normalitas Kelas Sampel	223
24. Uji Homogenitas Kelas Sampel	224

25. Uji Hipotesis Kelas Sampel	225
26. Surat Izin Penelitian	226

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sepanjang sejarah perkembangan peradaban manusia, peranan matematika dalam kehidupan sehari-hari tidak bisa dipandang sebelah mata. Terlihat bahwa matematika berfungsi sebagai alat bantu dan pelayan ilmu, artinya tidak hanya dipelajari untuk matematika itu sendiri tetapi juga untuk ilmu-ilmu yang lain. Pentingnya peranan matematika dalam dunia pendidikan juga terlihat dari matematika selalu menjadi mata pelajaran yang wajib dipelajari di setiap jenjang pendidikan mulai dari sekolah dasar hingga ke perpendidikan tinggi. Bahkan di sekolah matematika memiliki frekuensi jam belajar yang lebih panjang dibandingkan dengan mata pelajaran lainnya.

Tujuan pembelajaran matematika adalah agar peserta didik memiliki kemampuan matematika yang memadai untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi dan untuk menyelesaikan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini juga tertuang dalam Permendikbud no. 59 tahun 2014 tentang Kurikulum 2013 sekolah menengah dan madrasah aliyah.

Tujuan keberadaan pembelajaran matematika dalam sistem pendidikan yang telah dirumuskan sampai saat ini belum tercapai. Ini ditunjukkan dengan masih adanya peserta didik yang beranggapan bahwa matematika merupakan pembelajaran yang sukar dan membosankan sehingga mengakibatkan peserta didik belajar pasif dalam pembelajaran matematika. Kondisi ini tentu berdampak pada keberhasilan belajar matematika karena menurut Lestari (2020) keberhasilan belajar sangat bergantung pada keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran

dimana peserta didik mengikuti seluruh rangkaian kegiatan secara utuh dan aktif merumuskan setiap temuan.

Supardi (2015) mengemukakan bahwa hasil belajar adalah pola perubahan tingkah laku setelah menempuh kegiatan tertentu yang tingkat kualitas perubahannya sangat ditentukan oleh beberapa faktor dan lingkungan yang mempengaruhinya. Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar menjadi tolak ukur untuk menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam memahami suatu topik dengan menggunakan alat tes yang dinyatakan dalam bentuk nilai akhir.

Hasil belajar yang baik menjadi hal yang penting bagi peserta didik karena hasil belajar merupakan cerminan keberhasilan peserta didik dalam mengikuti suatu pembelajaran. Namun pada kenyataannya masih terdapat hasil belajar peserta didik yang belum sesuai dengan apa yang diharapkan. Sudah berbagai cara yang diusungkan pemerintah untuk dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik diantaranya mengadakan pelatihan pendidik, sertifikasi pendidik, mengadakan Musyawarah Pendidik Mata Pelajaran (MGMP), dan menerapkan strategi pembelajaran melalui seminar. Tidak hanya itu pemerintah juga sudah memberikan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi peserta didik dalam menunjang proses pembelajaran. Namun usaha tersebut belum bisa meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika khususnya di SMAN 1 Lembah Gumanti.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan ketika PLK dalam periode Juli-Desember 2021 di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti setelah masa transisi dari pembelajaran daring ke luring terlihat pendidik sudah menerapkan tahapan-

tahapan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum 2013 namun dalam pembelajaran matematika peserta didik hanya bertindak pasif. Buktinya pada saat pendidik mengajukan pertanyaan sebagian besar peserta didik hanya menunduk dan tidak memberikan jawaban padahal dari pertanyaan yang pendidik ajukan hanya membutuhkan jawaban berupa pernyataan ulang konsep dari materi yang sudah dipelajari. Bahkan ketika pendidik sedang menjelaskan materi terlihat peserta didik tidak memerhatikan, sebagian dari mereka terlihat menundukkan kepala ke meja, ada yang juga yang disibukkan dengan aktivitas lain. Ketika ada peserta didik yang kurang paham akan materi yang disampaikan pendidik, kebanyakan dari mereka enggan untuk menanyakan ulang karena malu dan alasan lainnya.

Dalam pengamatan juga terlihat ketika peserta didik diberikan latihan soal yang berbeda dari contoh soal yang diajarkan pendidik sebelumnya, peserta didik kesulitan dalam mengerjakannya dan kebanyakan dari peserta didik mengeluh tidak mampu menjawab pertanyaan tersebut. Bahkan juga terdapat peserta didik yang hanya menunggu jawaban dari peserta didik yang lain tanpa ia sendiri berusaha menemukan jawaban dengan benar.

Menurut pemamaparan salah satu pendidik yang mengajar matematika di SMA Negeri 1 Lembah Gumanti, ada beberapa faktor penyebab hasil belajar peserta didik rendah yaitu karena selama proses pembelajaran banyak peserta didik yang tidak memerhatikan pendidik ketika menjelaskan materi dan juga ada peserta didik yang melakukan aktifitas lain ketika pembelajaran berlangsung. Hal ini mengakibatkan pembelajaran tidak berpusat pada peserta didik.

Bukti rendahnya hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran matematika juga terlihat dari Penilaian Tengah Semester (PTS) semester genap tahun ajaran 2021/2022 yang disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 1. Rata-rata Penilaian Tengah Semester (PTS) kelas X MIPA tahun ajaran 2021/2022

Kelas	Jumlah Peserta didik	Nilai Rata-rata Peserta Didik	Nilai Maksimum	Nilai Minimum
X MIPA 1	31 Orang	50,26	82	38
X MIPA 2	30 Orang	48,63	73	40
X MIPA 3	30 Orang	47,60	65	31
X MIPA 4	30 Orang	46,57	67	36

Nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan SMAN 1 Lembah Gumanti untuk mata pelajaran matematika adalah 75. Merujuk pada nilai KKM yang sudah ditetapkan ternyata hanya satu peserta didik yang nilai PTS di atas 75. Sedangkan kelas X MIPA 2, X MIPA 3 dan X MIPA 4 tidak ada satupun peserta didik yang dinyatakan tuntas pada PTS semester genap kali ini khususnya pada mata pelajaran matematika.

Dalam pengamatan terlihat ada beberapa factor yang mempengaruhi rendahnya nilai peserta didik kelas X MIPA di SMAN 1 Lembah Gumanti salah satunya model pembelajaran yang diterapkan belum melibatkan peserta didik secara aktif dalam pembelajaran matematika. Akibatnya banyak peserta didik yang melakukan aktivitas lain diluar aktivitas belajar seperti main Hp, mengganggu teman, sering izin keluar kelas bahkan ada yang tidur dalam kelas.

Rendahnya kualitas hasil belajar matematika tentu tidak bisa dibiarkan begitu saja karena jika ini terus terjadi maka dapat dipastikan tujuan pembelajaran yang diharapkan setelah mempelajari matematika sukar untuk diwujudkan. Hal

ini sejalan dengan pemaparan Purnamasari, dkk (2017) yang menyatakan bahwa hasil belajar matematika adalah patokan dalam menentukan tingkat keberhasilan peserta didik dalam mengetahui dan memahami suatu materi matematika setelah mengalami pengalaman belajar yang dapat diukur melalui tes.

Menyikapi permasalahan di atas, maka dibutuhkan inovasi dalam pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar dan keterlibatan aktif peserta didik dalam pembelajaran matematika. Ada beberapa alternatif yang bisa dilakukan salah satunya dengan melakukan penerapan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dalam proses pembelajaran matematika di kelas. Menurut Gunstone (1999) CUPs adalah model pembelajaran “berlandaskan pada pendekatan konstruktivisme yang didasari pada kepercayaan bahwa peserta didik mengkonstruksi pemahaman konsep dengan memperluas atau memodifikasi pengetahuan yang sudah ada. CUPs juga diperkuat nilai-nilai *cooperatif learning* dan peran aktif peserta didik dalam belajar”.

CUPs adalah salah satu model yang dirancang atas serangkaian fase dalam pembelajaran dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik. Terdapat tiga fase pada pelaksanaan model CUPs dalam pembelajaran yaitu fase kerja individu, fase kerja kelompok, dan fase diskusi kelas besar (Nurlina dkk, 2020). Ismawati dkk, (2014) menjelaskan bahwa pada fase pertama peserta didik dibiasakan untuk dapat mengemukakan pendapat setelah pendidik mendemonstrasikan materi. Fase kedua, peserta didik diskusi secara kelompok untuk menemukan jawaban yang tepat dari soal yang diberikan. Fase ketiga, pendidik sebagai fasilitator mengevaluasi hasil kerja peserta didik dan dapat

menilai perkembangan hasil belajar peserta didik dari jawaban yang telah dibuat dan dari hasil persentasi masing-masing kelompok.

Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) mendorong peserta didik untuk berpikir secara aktif dan mengubah pandangan mereka sehingga menghasilkan partisipasi dan kepuasan tingkat tinggi. Fokus dari model pembelajaran *Conceptual Understanding Prosedures* (CUPs) yaitu untuk meningkatkan kualitas peranan aktif dan keterlibatan peserta didik baik secara intelektual maupun secara sosial dalam proses pembelajaran matematika di kelas.

Model pembelajaran CUPs juga melibatkan nilai-nilai cooperative learning dan peran aktif peserta didik dalam proses pembelajaran. Menurut Slavin (dalam Sulistiawati, 2013), *cooperative learning* merujuk pada berbagai macam metode pengajaran dimana para peserta didik bekerja dalam kelompok-kelompok kecil untuk saling membantu satu sama lainnya dalam mempelajari materi pembelajaran.

Ada beberapa penelitian yang mendukung bahwa model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) dapat membantu peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar matematika. Penelitian Yoel Octobe Purba (2020) menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar matematika peserta didik yang diajar menggunakan model CUPs dengan yang menggunakan model konvensional pada materi segiempat di kelas VII SMPN 4 Pematangsiantar. Hal tersebut dikarenakan pada pembelajaran CUPs peserta didik tidak hanya sekedar duduk, diam, dengar, catat, dan hapal penjelasan dari

pendidik tetapi belajar dengan bebas aktif dengan kata lain pembelajaran berpusat pada peserta didik.

Pada penelitian yang dilakukan oleh Nia Arista Ardianti (2019) menyatakan bahwa kelas yang diterapkan model pembelajaran CUPs hasil belajar matematika peserta didiknya memiliki perbedaan dan lebih baik daripada peserta didik yang kelasnya mendapatkan perlakuan pembelajaran konvensional. Arista (2019) mengungkapkan bahwa pada pembelajaran CUPs peserta didik menjadi lebih aktif dalam menemukan jawaban-jawaban dari suatu permasalahan dan lebih aktif dalam bertukar pendapat dengan teman yang lain, serta dengan adanya diskusi kelas peserta didik dapat mengambil kesimpulan sendiri hasil jawaban dari suatu permasalahan sehingga peserta didik paham dengan materi yang dipelajari.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian ini yaitu **“Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* terhadap Hasil Belajar Matematika Peserta Didik Kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar peserta didik belum sesuai dengan yang diharapkan pada pembelajaran matematika
2. Kurangnya partisipasi aktif peserta didik pada saat pembelajaran matematika.
3. Aktivitas belajar peserta didik dalam pembelajaran matematika kurang baik.
4. Model pembelajaran yang digunakan belum dapat meningkatkan hasil belajar matematika peserta didik secara optimal.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, agar penelitian lebih terarah peneliti membatasi masalah pada aktivitas dan hasil belajar matematika peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti yang masih tergolong rendah.

D. Rumusan Masalah

Dari batasan masalah sebelumnya, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah

1. Bagaimana aktivitas belajar peserta didik dengan diterapkannya model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) di kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti ?
2. Apakah hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik

daripada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung pada peserta didik kelas XI SMAN 1 Lembah Gumanti?

E. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut

1. Mendeskripsikan aktivitas belajar peserta didik selama diterapkannya model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) di kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti
2. Menganalisis dan membandingkan hasil belajar matematika peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) lebih baik daripada peserta didik yang belajar dengan model pembelajaran langsung pada peserta didik kelas XI MIPA SMAN 1 Lembah Gumanti.

F. Manfaat Penelitian

1. Peneliti, memperoleh pengalaman dan menambah wawasan terhadap penggunaan model pembelajaran *Conceptual Understanding Procedures* (CUPs) pada pembelajaran matematika.
2. Pendidik, mendapatkan pengetahuan baru mengenai model pembelajaran dan sebagai bahan masukan untuk merencanakan pembelajaran.
3. Kepala sekolah, sebagai bahan acuan dalam meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran khususnya mata pelajaran matematika.
4. peserta didik, diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar dan memperoleh pengalaman langsung penggunaan model pembelajaran

Conceptual Understanding Procedures (CUPs) pada pembelajaran matematika.

5. Peneliti lain, sebagai bahan referensi untuk mengembangkan penelitian yang sejenis